

PENGEMBANGAN MANAJERIAL DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOM DI KELOMPOK LPK DESA SUNGAI PUTIH, KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Fauzan Azmi¹; Dika Irawan²; Novit Hidayat³; Syurti Primadayani⁴; Nurhayati⁵

Institut Az zuhra Pekanbaru

*Corresponding author

E-mail: dikairawan@institutazzuhra.ac.id *

Article History:

Received: 2024-05-15

Revised: 2024-05-18

Accepted: 2024-05-26

Abstract: *This training and managerial development was carried out in Sungai Putih village, Tapung sub-district, Kampar regency. At this training event, material and skills that were important in facing the challenges of the world of work were presented. Participants were encouraged to recognize and apply the techniques and methods that they must have in order to be able to win the competition in in the world of work and business, in good management, before carrying out an activity or business, business actors must master the most basic things in achieving goals such as careful planning, good organization, implementation in accordance with planning up to the evaluation stage in each division. Thus, this training provides significant benefits for participants both in increasing their knowledge about good managerial management and improving their skills in dealing with complex problems in the world of work. Participants are expected to be able to apply the knowledge they have acquired in an effort to achieve work that suits their abilities and abilities. skills possessed.*

Keywords:

Training, managerial, economic society

Pendahuluan

Manajemen Pelatihan selalu dibutuhkan oleh semua organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuanpun akan sulit dicapai. Pelatihan kerja merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang memerlukan pengelolaan secara baik dan profesional, sehingga output/ lulusan dari pelatihan tersebut dapat memiliki nilai tambah baik secara ekonomis maupun sosial. Secara ekonomis berarti para lulusan segera terserap di pasar kerja dengan memperoleh imbalan gaji yang memadai. Sedangkan secara sosial, berarti pula bahwa lulusan pelatihan memperoleh kedudukan/ pekerjaan yang baik dibandingkan dengan rekan rekanya yang

berpendidikan formal sama tetapi tidak mengikuti pelatihan. Handoko (1999: 6) menyebutkan ada tiga alasan utama diperlukannya manajemen: (1) untuk mencapai tujuan; (2) untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan; dan (3) untuk mencapai efisiensi dan efektivitas.

Pelatihan kerja merupakan bagian dari bentuk pendidikan luar sekolah yang penanganannya perlu pola/model manajemen yang khusus. Kekhususannya menyangkut keluwesan desain kurikulum/materi ajar antara lain bahwa kurikulum didesain dalam pelatihan kerja untuk memenuhi keperluan/kebutuhan pasar kerja yang ada bagi dunia usaha/industri, sehingga diharapkan lulusan dari pelatihan kerja ini akan dapat terserap dalam pasar kerja. Sedangkan keluwesan waktu adalah pengalokasian waktu yang disesuaikan dengan situasi, kondisi yang ada, sesuai dengan kebutuhan keahlian yang diperlukan oleh pengguna tenaga kerja (user).

Salah satu unsur untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas yaitu melalui Pelatihan Kerja, disini dapat diketahui bahwa pelatihan menjadi salah satu faktor yang penting. Pelatihan merupakan bagian dari terciptanya SDM yang berkualitas dengan didesain secara sistematis dalam pengembangan program suatu instansi atau organisasi. Sebuah pelatihan juga harus mempunyai arah atau tujuan yang jelas agar pelatihan sesuai dengan rencana apa yang diharapkan. Untuk dapat melaksanakan pelatihan yang berorientasi pada kebutuhan dan rencana pelatihan yang diharapkan maka pelatihan disini membutuhkan manajemen pelatihan yang sesuai.

Penelitian ini berangkat dari ketertarikan Peneliti atas Pengembangan Manajerial Kelompok LPK Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kampar dalam menghadapi masyarakat ekonomi, karena Manajemen adalah sebuah tonggak dalam pelaksanaan suatu kegiatan dimana keberhasilan suatu kegiatan itu tergantung bagaimana manajemen atau pengelolaan kegiatan tersebut. Pada umumnya Sumber Daya Manusia yang baik akan sangat mempengaruhi sosial dan ekonomi suatu masyarakat yang baik pula. Disini pelatihan kerja menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada diluar sekolah. Memasuki pasar kerja saat ini juga sangatlah ketat persaingannya, dan ini perlu diperhatikan dan tidak bisa dianggap sepele karena bisa menimbulkan masalah-masalah baru nantinya. Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) merupakan salah satu lembaga yang menangani masalah pelatihan kerja bagi para pencari kerja di wilayah Sungai Putih, itu telah berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan dan kualitas Sumber Daya Manusia lewat pelatihan guna ke depan mampu bersaing dalam memasuki dunia pasar kerja Untuk penyelenggaraan programnya LPK perlu memiliki pengembangan manajerial yang baik supaya hasil dari penyelenggaraan programnya sesuai dengan yang diharapkan dan dapat meningkatkan produktivitas masyarakat yang ada di wilayah Sungai Putih. Oleh karena itu peneliti ingin menggali informasi dan temuan hasil penelitian yang berkaitan dengan Pengembangan Manajerial LPK Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kampar Mengembangkan Produktivitas Masyarakat Wilayah Sungai Putih.

Metode

Merencanakan pada dasarnya menentukan kegiatan yang hendak di lakukan pada masa depan ,kegiatan ini dimaksudkan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan (C.E Beeby, Dalam Enoch, 1995 :2) Secara Umum kegiatan pengabdian ini mempunyai target dan berangkat dari ketertarikan peneliti atas pengembangan manajerial Kelompok LPK Desa sungai putih kecamatan Tapung Kampar dalam menghadapi masyarakat ekonom, karena manajemen adalah sebuah tonggak dalam pelaksanaan suatu kegiatan dimana keberhasilan tergantung bagaimana manajemen atau pengelolaan kegiatan tersebut, karena untuk penyelenggaraan program LPK perlu memiliki pengembangan manajerial yang baik supaya hasil dari penyelenggaraan programnya sesuai dengan yang diharapkan dan dapat meningkatkan produktivitas masyarakat yang ada di desa sungai putih kecamatan tapung kabupaten Kampar

Hasil

Pelatihan Pengembangan Manajerial Kelompok LPK dilaksanakan di Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kampar. Acara dimulai dengan pembukaan, di mana peserta-peserta yang hadir berkumpul untuk memulai kegiatan ini yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengembangan manajerial Desa kelompok LPK.

Acara selanjutnya, kata sambutan dari Kepala Desa Sungai Putih yaitu Bapak. H. Bambang Rubianto. dalam sambutannya beliau menyampaikan tujuan dan pentingnya diadakan acara pelatihan ini, karena mengingat dengan semakin tingginya tantangan dunia kerja di zaman sekarang, maka penting bagi masyarakat Desa untuk meningkatkan skill dan kemampuan SDM yang dimiliki agar mampu bersaing. Setelah itu, giliran pihak kampus dari Institut az Zuhra yang mana diwakili oleh Bapak Novit Hidayat, SE, MM untuk menyampaikan pembukaan singkat mengenai tujuan dari pelatihan ini. Dan ada beberapa point penting terkait hubungan kerja sama antara dua belah pihak yang dimasukkan juga kedalam acara kali ini.

Setelah sesi sambutan, pelatihan dan diskusi menjadi inti dari acara ini. Peserta akan diperkenalkan dengan metode manajerial dan beberapa skill yang harus dimiliki oleh peserta dan juga dijelaskan tentang metode seperti apa dalam menghadapi tantangan dunia kerja saat ini. Adapun beberapa metode atau skill yang dipelajari adalah Mereka akan mempelajari secara garis besar dan singkat tentang digitalisasi dunia usaha , termasuk digital marketing dan e-commerce , serta kemampuan manajerial di dalam suatu instansi . Pelatihan ini melibatkan presentasi materi, studi kasus, simulasi, dan latihan praktik guna memperkuat pemahaman peserta.

Setelah berbagai kegiatan pelatihan dan diskusi selesai, acara ditutup dengan sesi penutupan. Pada sesi ini, dilakukan rangkaian kegiatan seperti penyampaian ucapan terima kasih kepada peserta, pembicara, dan pihak yang terlibat dalam pelaksanaan acara. Selain itu, hasil pelatihan dan diskusi juga dapat disampaikan untuk memberikan gambaran tentang Peningkatan pengetahuan dan keterampilan

yang telah dicapai peserta. Penutupan ini juga mencakup pesan motivasi untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

Kesimpulan

Pada acara pelatihan ini, telah disampaikan materi dan keterampilan yang penting dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Peserta didorong untuk mengenal dan menerapkan teknik dan metode yang harus dimiliki agar mampu memenangkan persaingan di dunia kerja dan dunia usaha. Melalui presentasi, diskusi, dan latihan praktik, peserta diberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya memiliki keterampilan tersebut. Terutama menghadapi tantangan dunia kerja di era industri 5.0. Acara ini mendapatkan dukungan yang sangat baik dari pihak Desa Sungai Putih dan Kelompok LPK nya, dengan adanya pesertayang aktif berinteraksi, bertanya, dan berbagi pengalaman dalam mengikuti pelatihan tersebut .

Dengan demikian, pelatihan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta, baik dalam meningkatkan pengetahuan mereka tentang keamanan jaringan maupun meningkatkan keterampilan mereka dalam mengatasi masalah dunia kerja yang kompleks. Peserta diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam upaya meraih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan skill yang dimiliki.

Daftar Referensi

- Hamalik ,Oemar , 2000, Manajemen Pelatihan ketenagakerjaan pendekatan terpadu, Jakarta, Bumi aksara
- Comb, H Philips dan Manzoor ahmad ,1985, Memerangi Kemiskinan di perdesaan melalui Pendidikan non formal, Terjemahan yayasan ilmu social , Jakarta, Cv. Rajawali
- Irianto Yusuf, 2001, Prinsip prinsip dasar manajemen Pelatihan dari analisis kebutuhan sampai evaluasi program pelatihan, Surabaya, insan Cendana
- Lynton, rolf P, 1992, Pelatihan dan pengembangan tenaga kerja, Jakarta, karya unit Press
- Handoko, 1999: 6, Pengantar manajemen
- C.E Beeby, 1995 Tentang Rencana Pelatihan
- Roger A. Kauffman (Dalam Fattah, 1996) Tentang Perencanaan pelatihan
- Chesster I.Barnard (Dalam Fattah, 1996:17) Tentang Pengorganisian Pelatihan
- Sudjana, 1996:32 Komponen dalam penelitian